

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah diungkapkan pada pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini berarti apabila semakin baik penerapan kecerdasan intelektual seseorang maka pemahaman akuntansi juga menjadi meningkat. Dikarenakan kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan mampu menerapkannya dalam menghadapi suatu masalah yang di alami oleh mahasiswa. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Yani (2011) dan menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwijayanti (2009).
2. Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini berarti apabila semakin baiknya penerapan kecerdasan emosional seorang mahasiswa maka pemahaman akuntansi yang diperoleh juga akan meningkat. Karena kecerdasan emosional menuntut diri menjadi belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan sehingga dapat menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari. Penelitian ini mendukung hasil peneliti Yani (2011), Dwijayanti (2009), Rachmi (2003),

dan Lesmana (2010) dan menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisnawatidan Suryaningrum (2003).

3. Kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya penerapan kecerdasan spiritual seorang mahasiswa maka pemahaman akuntansi yang diperoleh belum tentu meningkat. Karena kecerdasan spiritual adalah suatu kemampuan manusia memaknai bagaimana makna dari kehidupan serta memahami nilai dari setiap perbuatan yang dilakukan dan kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan seseorang dapat menyadari dan menentukan suatu makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup sehingga merasa bagian dari keseluruhan, sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan menjadi hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang hakiki. Penelitian ini juga mendukung hasil peneliti oleh Dwijayanti (2009) dan Yani (2011). Namun, penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmi (2010).
4. Perilaku Belajar berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi Hasil menunjukkan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap pemahaman akuntansi dengan koefisien 0,250. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dan Syukriy (2001) mengenai perilaku belajar terhadap prestasi akademik. Menunjukkan perilaku belajar yang di ukur dengan kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku,

kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian dengan hasil analisis menunjukkan faktor – faktor tersebut berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

B. Implikasi

Kemampuan intelektual ditunjukkan pada Kemampuan untuk mengarahkan tindakan, kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila tindakan ini telah dilakukan dan kemampuan untuk mengkritik diri sendiri. Disamping itu memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memahami, intelegensi verbal dan intelegensi praktis.

Kemampuan emosional ditunjukkan pada motivasi, pengenalan diri, pengendalian diri, keterampilan sosial dan empati. Di lihat dari kecerdasan intelektual, dimana seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi tersisih dari orang lain tingkat kecerdasan intelektualnya lebih rendah dan yang tinggi tidak menjamin seseorang akan meraih kesuksesan. Dilihat dari kecerdasan emosional Seorang dengan keterampilan emosional yang berkembang baik berarti kemungkinan besar ia akan berhasil dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk berprestasi. Sedangkan seorang yang tidak dapat menahan kendali atas kehidupan emosionalnya akan mengalami pertarungan batin yang merusak kemampuannya untuk memusatkan perhatian pada tugas – tugas dan memiliki pikiran yang jernih. Kecerdasan emosional yang ditandai oleh kemampuan pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi

diri, empati dan kemampuan social akan mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa yang nantinya juga mempengaruhi seberapa besar mahasiswa dalam memahami akuntansi.

Dilihat dari kecerdasan spiritual. Spritual mahasiswa akuntansi yang cerdas akan mampu membantu dalam pemecahan permasalahan – permasalahan dalam memahami akuntansi sehingga mahasiswa dapat bersikap tenang dalam menghadapi masalah – masalah dalam proses pemahaman akuntansi.

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada dosen dan mahasiswa, guna meningkatkan pemahaman akuntansi yang didapat oleh mahasiswa. Sedangkan untuk dosen maupun untuk pihak kampus dapat digunakan untuk menjadi acuan agar bisa meningkatkan kualitas baik dari sisi fasilitas maupun bagi sisi pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk meningkatkan kecerdasan intelektual dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas-tugas yang bersifat studi kasus yang lebih menggambarkan praktek nyata dari sebuah ilmu akuntansi.;
2. Untuk meningkatkan kecerdasan emosional dapat dilakukan melalui cara melatih mahasiswa agar dapat mampu bekerja dalam team.

3. Kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan dengan cara antara lain yaitu dengan mengadakan seminar bertema membangun motivasi mahasiswa dalam perkuliahan.
4. Bagi perguruan tinggi negeri diharapkan lebih dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar mahasiswanya, sehingga dapat menjadi contoh bagi perguruan tinggi lainnya.
5. Peneliti berikutnya dapat memperluas penelitian , mungkin lebih baik apabila dilakukan penelitian pada obyek dan subyek yang berbeda dengan profesi yang berbeda.